BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan adalah sistem informasi pengelolaan data pada bengkel Kencana Motor yang beralamat di Jl.Ibrahim Adjie No 407 Bandung.

3.1.1. Sejarah singkat perusahaan

Bengkel kencana motor didirikan pada tahun 2006 yang di dirikan sendiri dengan tujuan ingin meningkatan ekonomi keluarga lebih maju. Memluai usaha dengan mendirikan bengkel kecil yang membuka jasa *service*dan oli sebagai modal di awal pembukaan bengkel.Seiring berjalannya waktu penjualan bengkel meningkat dan menambah *sparepart* di segala kebutuhan motor.

Pada tahun 2010 bengkel membuka jasa pembuatan motor *bore up* atau membuat motor untuk balap dengan menaikan *spesifikasi* dan dengan ke ahlian dari pemilik bengkel hingga sampai saat ini bengkel Kencana Motor membuka jasa *service*, penjualan *sparepart*, dan menerima *bore up* berbagai motor.

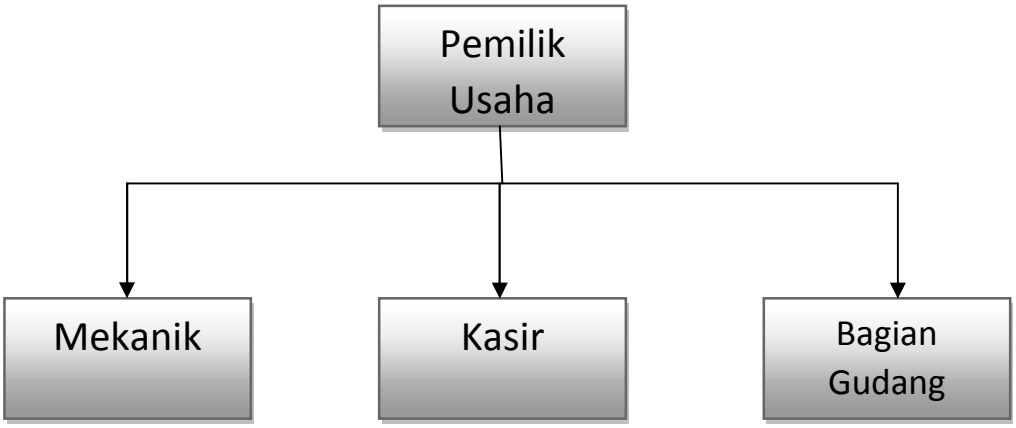
3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi: Memberikan pelayan dan kualitas terbaik pada setiap pemberian jasa

Misi: Membuat pelanggan puas dengan pelayanan sebaik mungkin.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam sebuah organisasi agar semua kegiatan berjalan dengan baik dapat mencapai tujuan perlu suatu struktur organisasi dan pembagian kerja yang jelas pada bidang-bidang nya. Ada pun struktur organisasi bengkel Kencana Motor adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Bengkel Kencana Motor

3.1.4. Deskripsi Tugas

Untuk melengkapi struktur organisasi suatu perusahaan, diperlukan uraian tugas yang akan menjelaskan tentang wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi dalam perusahaan. Uraian tugas pada Bengkel Kencana Motor adalah :

1. Pemilik Usaha
    a. Memimpin seluruh kegiatan usaha.
    b. Mengelola seluruh pegawai.
    c. Menerima laporan penjualan
    d. Memesan barang kepada supplier
    e. Menerima laporan penjualan
    f. Mengatur keuangan usaha.
    g. Mengatur gaji pegawai
2. Mekanik
    a. Melakukan *service*
    b. Melayani pelanggan
3. Kasir
    a. Melayani pelanggan
    b. Mengelola transaksi penjualan
    c. Membuat laporan penjualan
4. Bagian Gudang
    a. Mengelola data barang
    b. Mengelola transaksi pembelian
    c. Membuat laporan pembelian

3.2. Metodologi Peneletian

Dalam Penelelitian ini, diperlukan adanya suatu metode sebagai alat atau dalam melakukan pengambilan data di lapangan yang menggunakan pendekatan Deskriptif yaitu metode yang membuat gambaran secara sistematis, factual dan akurat. Metode Penelitian yang di maksud di jabarkan sebagi berikut.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam proses penelitian dibutuhkan adanya desain penelitian yang tepat dengan penelitian yang sedang Penulis lakukan, dengan adanya desain penelitian, Penulis dapat mengetahui apa tujuan dari penelitian yang sedang penulis laksanakanm maka Penulis akan tahu apa desain yang penulis pakai.

Desain penelitian yang digunakan selama melakuka penelitian di bengkel Kencana Motor adalah menggunakan pendekatan Metode *Action Research* Menurut Gunawan (2007), *action research* adalah kegiatan dan atau tindakan perbaikan sesuatu yang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya digarap secara sistematik dan sistematik sehingga validitas dan reliabilitasnya mencapai tingkatan riset. *Action research* juga merupakan proses yang mencakup siklus aksi, yang mendasarkan pada refleksi; umpan balik (*feedback*); bukti (*evidence)*; dan evaluasi atas aksi sebelumnya dan situasi sekarang. Penelitian tindakan ditujukan untuk memberikan andil pada pemecahan masalah praktis dalam situasi problematik yang mendesak dan pada

pencapaian tujuan ilmu sosial melalui kolaborasi patungan dalam rangka kerja etis yang saling berterima.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, agar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.Penulis melakukan kolaborasi sumber data antara sumber primer dan sekunder, agar hasil yang diperoleh lebih relevan dan lengkap.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh dari kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung pada objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak yang terlibat.

Adapun teknik pengumpulan data primer yang digunakan penulis adalah :

1. **Observasi**

   Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan dibagian penjualan dan gudang sehingga penulis mengetahui terjadinya system penjualan di Bengkel Kencana Motor.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara dilakukan dengan manager yang dapat memberikan data yang relavan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.Wawancara di lakukan dengan pegawai dan pemilik Bengkel Kencana Motor sehingga penulis mengetahui sistem yang sedang berjalan di Kencana Motor saat ini.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Berkas Penjualan dan *service*, data *bore up*,data*sparepart*, dan data gudang merupakan dokumen yang digunakan pada Bengkel Kencana motor saat ini. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah,tujuan kegiatan dan struktur organisasi.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis adalah dengan pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangan sistem akan

didapatkan sistem yang struktunya didefinisikan dengan baik dan jelas. Analisis sismtem secara terstruktur mengacu pada dokumen atau data yang berjalan dalam sistem. Hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem agar dapat menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat dilengkapi informasi yang akan dibutuhkan maka diperlukan metode-metode perancangan sistem yang akan dibuat.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan adalah metode pendekatan sistem yang berorientasi terhadap data atau analisis terstruktur.

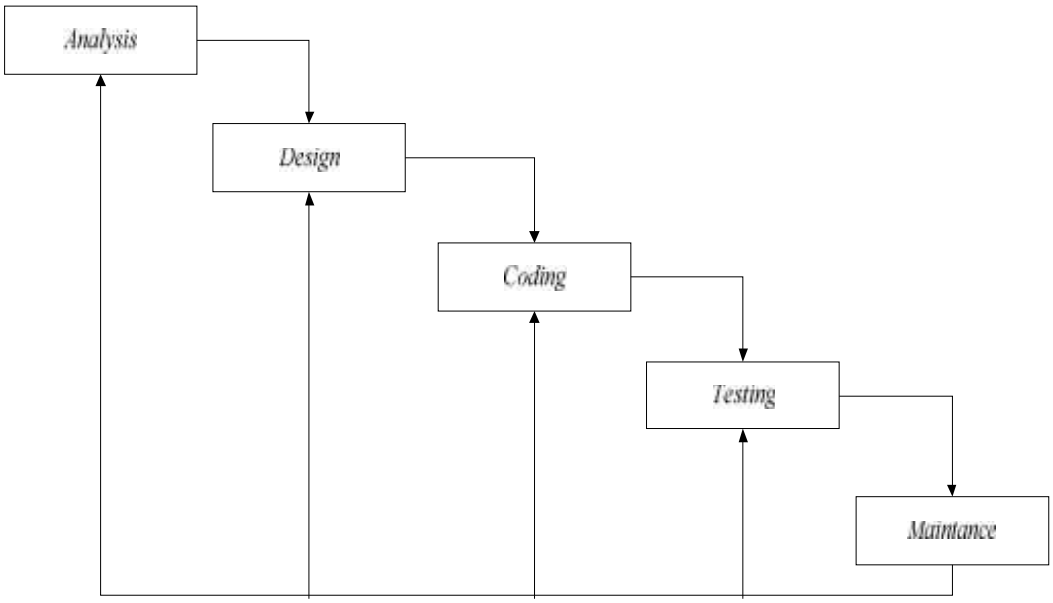
Menurut Jogiyanto (2005:57) Melalui pendekatan terstuktur, permasalah yang kompleks di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode *waterfall* merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya.Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linier.Jadi jika langkah ke-1 belum dikerjakan, maka langkah ke-2 tidak dapat dikerjakan.Jika langkah ke-2 belum dikerjakan maka langkah ke-3 tidak dapat dikerjakan, begitu

seterusnya. Secara otomatis langkah ke-3 akan bisa dikerjakan jika langkah ke-2 sudah di lakukan.

Untuk mencapai tujuan dalam mengembangkan Sistem informasi pada bengkel Kencana Motor digunakan metode siklus hidup pengembangan perangkat lunak berupa model *waterfall*.Model *waterfall* ini merupakan metode siklus hidup pengembangan perangkat lunak yang bertujuan mendapatkan kebutuhan yang jelas dan disetujui calon pengguna atau suatu teknik untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan-kebutuhan informasi pengguna secara cepat dan tepat.



Gambar 3.2 Pengembangan Sistem *Waterfall*

Sumber : (Roger S. Pressman, 2001:28)

Adapun penjelasan di atas adalah sebagai berikut :

1. *Analysis*

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem.Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau observasi. Sistem analis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber sehingga akan tercipta sebuah sistem informasi yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user nantinya. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen inilah yang akan menjadi acuan sistem analis untuk menerjemahkan ke dalam bahasa pemograman.

2. *Design*

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat permodelan sistem seperti *Flowmap*, diagram alur data *(Data Flow Diagram/DFD)*, diagram hubungan entitas *(Entity Relationship Diagram/ERD)* serta struktur dan bahasa data.

3. *Coding*

Penulisan kode program atau *coding* merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Tahapan inilah yang

merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian *user* dimaksimalkan dalam tahapan ini.

4. *Testing*

Tujuan testing adalah menemukan kesalah-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

5. *Maintance*

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (*peripheral* atau sistem operasi baru), atau karena *user* membutuhkan perkembangan fungsional.

3.2.3.3. Alat Bantu Dan Analisis Perancangan

1. **Flow map**

Flow Map merupakan diagram alir dokumen yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *entity* yang terlibat berupa aliran-aliran dokumen yanga ada. Untuk menjalankan prosedur sistem, digunakan

*flowmap*yang terbentuk dari analisis prosedur. Entitas yang dimaksud dapat berupa orang yang terlibat dalam sistem atau sistem lain yang berhubungan

2. Diagram Kontek

Menurut Al- Bahra Bin Ladjamudin (2005 : 64) diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambarang tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah suatu gambaran secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan, data flow diagram biasa digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk proses-proses yang saling berhubungan dan terstruktur yang disebut dengan aliran data.

4. Kamus Data

Kamus data *(system data dictionary)* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem. Dengan

demikian pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar dan pengertian yang sama tentang masukan, proses, penyimpanan dan keluaran.

5. Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan teknik dalam merancang suatu basis data relasional yang mengorganisasikan atribut-atribut data dengan cara mengelompokkan ke dalam beberapa table yang bertujuan untuk mengurangi kompleksitas dari suatu design basis data dan mencegah timbulnya masalah, seperti terjadinya kerangkapan data (r*edudancy*), dan beberapa masalah lainya yang berhubungan dengan basis data.

Menurut Kusrini.(2007:40) dalam prespektif Normalisasi sebuah database di katakan baik jika setiap table sudah dalam keadaan normal, suatu table yang di katakan normal jika :

1. Jika ada dekomposisi (penguraian table), maka dekomposisinya di jamin aman (lossless join decomposition).
2. Terpeliharanya ketergantungan fungsional pada saat perubahan data (dependency preservation).
3. Tidak melanggar Boyce – Code Normal Form (BCNF). Jika tidak bisa minimal tidak melanggar bentuk normalisasi ketiga.

Bentuk normal dalam Normalisasi :

a. Bentuk Normal Pertama

Suatu tabel dapat disebut bentuk normal pertama jika tidak ada baris yang duplikat, masing-masing sel bernilai tunggal.

b. Bentuk Normal Kedua

Bentuk normal kedua dapat terpenuhi jika sudah memenuhi sayarat normal pertama, semua attribute bukan kunci memiliki ketergantungan fungsional penuh pada attribute kunci *(primary key).*

c. Bentuk Normal Ketiga

Bentuk normal ketiga dapat terpenuhi jika sudah memenuhi sayarat normal kedua, dan setiap atribut bukan kunci tidak memiliki depedensi transitif*(Transitif Depedecy).*

b. ERD (*Entitiy Relationship Diagram*)

Suatu diagram yang mempresentasikan entitas (objek data) dan hubungan dari entitas tersebut dengan entitas yang lainya. Entitas, attribut, hubungan (relasi) merupakan komponen utama erd dan beberapa tipe indikator lainya.

c. Relasi Tabel

Merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan tabel yang lainnya, yang berfungsi untuk mengatur operasi suatu database.

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian black-box, juga disebut pengujian tingkah laku (*behaviour*), yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Artinya, pengujian black-box memungkinkan perekayasa perangkat lunak untuk memperoleh rangkaianseluruh kondisi input yang akan menjalankan semua kebutuhan fungsional suatu program(Roger S Pressman 2001:459).

Dapat disimpulkan bahwa pengujian blackbox adalah pengujian yang di lakukan pada antarmuka suatu perangkat lunak, yang bertujuan untuk menemukan kesalahan pada suatu perangkat lunak pada saat di operasikan, apakah input di terima dengan benar dan output yang di hasilkan sesuai dengan apa yang di harapkan.

3.3. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem adalah menguraikan sistem informasi yang sedang berjalan secara utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud mengidentikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang di harapkan sehingga dapat diusulkan kebaikan-kebaikannya.

Analisis yang sedang berjalan bertujuan mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dijadikan landasan usulan perancangan sistem. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis

lakukan, kegiatan pengolahan sistem di Kecana Motor masih menggunakan konvensional yaitu masih adanya pencatatan data yang di lakukan secara manual.

Untuk lebih jelas nya sistem informasi yang sedang berjalan di Kencana Motor, maka dalam analisis sistem ini akan dibahas mengenai analisis dokumen, Flowmap, Diagram Konteks, dan Data Flow Diagram.

3.3.1. Analisis Dokumen

Adapun data yang digunakan dalam Sistem Infromasi yang ada di bengkel Kencana Motor yang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : KTP
   Sumber : Pelanggan
   Fungsi : Mengetahui Data Pelanggan
   Periode Pembuatan : Pada saat melakukan Service
   Item data : Nik, Nama
2. Nama Dokumen : Data kerusakan/service
   Sumber : Mekanik
   Fungsi : Mengetahui kerukasan dan apa saja sparepartdi ganti
   Periode Pembuatan : Pada saat melakukan Service
   Item data : No kendaran, nama_barang, Jumlah_barang
3. Nama Dokumen : Data Bore Up
   Sumber : Administrasi/kasir

Fungsi : Mengetahui Data Pelanggan dan kendaraan

Periode Pembuatan : Pada saat melakukan pendataan Bore Up

Item data : Tanggal, No kendaraan, Kode Bore up,Nama Barang, Jumlah Barang, Tipe Boreup

4. Nama Dokumen : Nota Penjualan

   Sumber : Administrasi

   Fungsi : Bukti Transaksi Penjualan

   Periode Pembuatan : Pada saat melakukan Penjualan Barang

   Item data : Tanggal, Nama Barang Jumlah, Harga, subtotal, total, no nota

5. Nama Dokumen : Nota Pembelian

   Sumber : Bagian Gudang

   Fungsi : Bukti transaksi pembelian

   Periode Pembuatan : Pada saat melakukan pembelian pada supplier

   Item data : tanggal, nota order, jumlah barang, nama barang, harga, total, subtotal

6. Nama Dokumen : Daftar Barang

   Sumber : Bagian Gudang

   Fungsi : Mengetahui Data stok barang

   Periode Pembuatan : Pada saat melakukan pembelian

   Item data : tanggal, nama barang, stok

7. Nama Dokumen : laporan penjualan
   Sumber : administrasi
   Fungsi : sebagai laporan keluar barang
   Periode Pembuatan : Pada saat pembuatan laporan
   Item data : tanggal, jumlah barang, harga
8. Nama Dokumen : Laporan Data Bore Up
   Sumber : administrasi
   Fungsi : sebagai laporan jasa Bore Up
   Periode Pembuatan : Pada saat pembuatan laporan
   Item data : tanggal, jumlah barang, tipe boreup, harga
9. Nama Dokumen : Laporan Pembelian
   Sumber : Bagian Gudang
   Fungsi : Untuk mengetahui jumlah barang masuk, total pembelian
   Periode Pembuatan : Pada saat pembuatan laporan
   Item data : Tanggal, Nama Barang, stok awal, jumlah, stok akhir, subtotal, total
10. Nama Dokumen : laporan data service
    Sumber : administrasi
    Fungsi : sebagai laporan data service
    Periode Pembuatan : Pada saat pembuatan laporan
    Item data : tanggal, jumlah barang, harga

3.3.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Adapun prosedur dari sistem informasi di bengkel Kencana Motor yang sedang berjalan sebagai berikut:

1. Service
    a. Pelanggan memberikan KTP kepada bagian administrasi
    b. Adminstrasi mecatat data KTP pelanggan
    c. Mekanik manyakan keluhan yang bermasalah pada kendaraan.
    d. Mekanik mengecek kerusakan pada kendaraan dan mencatat apa saja sparepart yang diganti.
    e. Setelah service selesai mekanik memberikan data sparepart dan data kerusakan apa saja yang diganti dan di perbaiki kepada pelanggan
    f. Pelanggan melakukan transaksi pembayaran kepada administrasi
    g. Bagian administarsi menerima dan mecatat biaya service kendaraan dan sparepart apa saja yang di beli untuk di arsipkan, kemudian administrasi memberikan bukti pembelian kepada pelanggan sebagai bukti transaksi.
    h. Catatan yang di arsipkan di serahkan kepada pemilik sebagai laporan penjualan
2. Bore up
    a. Pelanggan memberikan KTP dan Data kendaraan kepada bagian administrasi
    b. Adminstrasi mecatat data KTP pelanggan

c. Mekanik manyakan tipe bore apa yang akan di pilih sesuai spesifikasi ke inginan pelanggan
d. Setelah selesai mekanik membuat data sparepart dan data keperluan apa saja yang diganti selama pembuatan mesin bore up
e. Pelanggan melakukan pembayaran kepada administrasi sesuai harga
f. Bagian administarsi menerima dan mecatat biaya bore up kendaraan dan sparepart apa saja yang di beli untuk di arsipkan, kemudian administrasi memberikan bukti pembelian kepada pelanggan sebagai bukti transaksi.
g. Catatan yang di arsipkan di serahkan kepada pemilik sebagai laporan penjualan

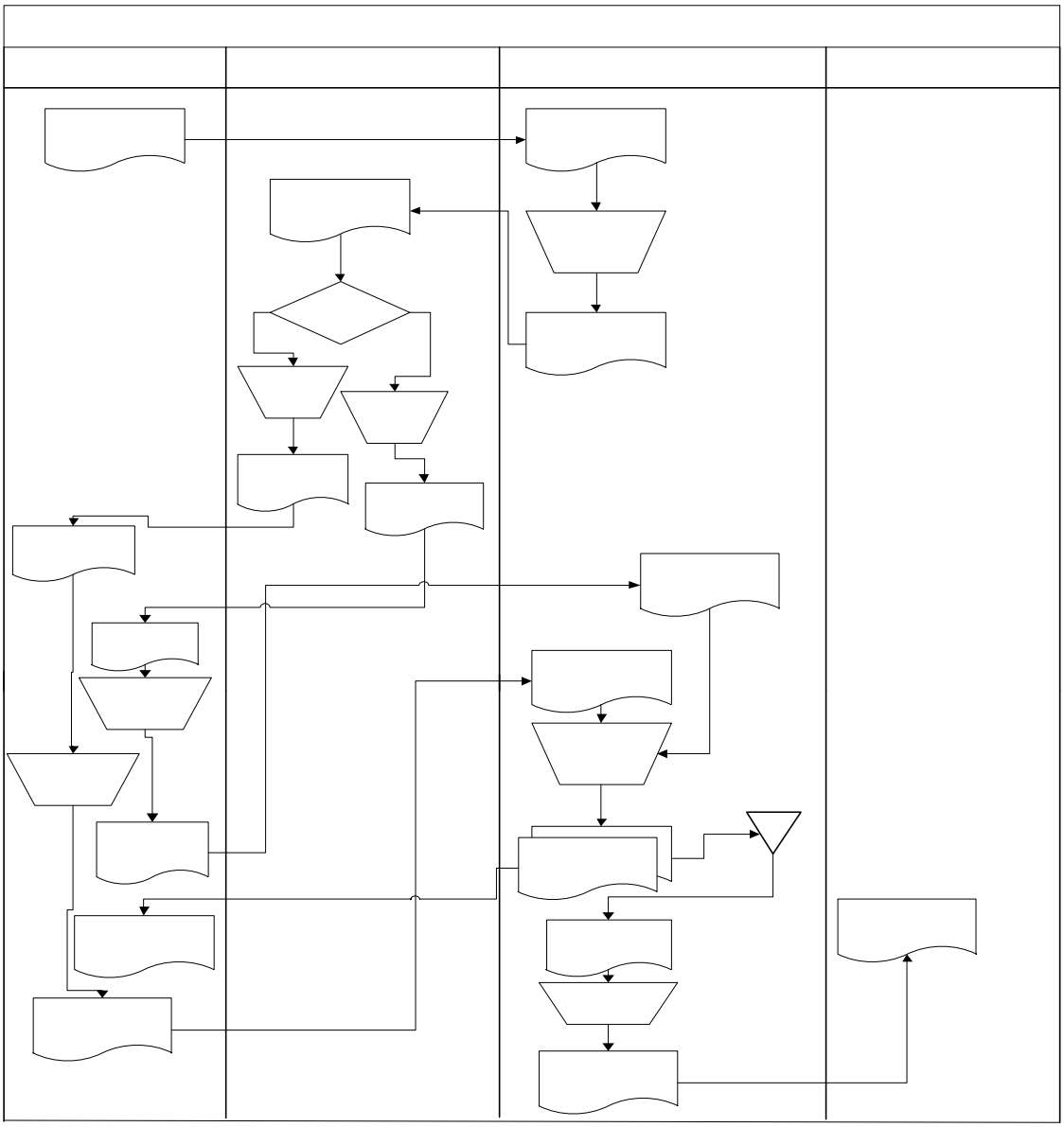
3. Penjualan sparepart
   a. Pelanggan memberikan spesifikasi barang pada administrasi
   b. Administrasi mengecek ketersediaan barang bila tidak ada maka spesifikasi akan dikembalikan kepada pelanggan, dan jika ada maka administrasi akan mengambil barang dan membuat nota pembayaran rangkap 2, 1 untuk pelanggan dan satu lagi untuk arsip untuk di jadikan laporan.
   c. Administrasi membuat laporan penjualan yang akan di laporkan kepada owner untuk di arsipkan.
4. Bagian gudang dan pembelian
   a. Bagian gudang mengecek ketersediaan barang yang akan habis

b. Bagian gudang membuat list barang yang akan di beli lalu di berikan kepada pemilik untuk melakukan pemesanan
c. Pemilik melakukan pemesanan barang sesuai dengan list barang yang di perlukan, jika barang tidak ada list barang akan di kembalikan dan jika barang tersedia maka list barang akan di proses dan supplier akan mengirimkan barang yang di pesan
d. Supplier mengirimkan barang sesuai list yang di minta beserta bukti pembelian atau nota pembelian
e. Barang dan nota pembelian di terima oleh bagian adminsitrasi
f. Bagian administrasi melakukan transaksi dengan memberikan nota pembayaran kepada supplier
g. Bagian gudang mencatat penambahan barang pada data barang untuk di arsipkan
h. Arsip data barang baru di laporkan kepada pemilik
i. Pemilik melakukan pengcekan ketersediaan barang keseluruhan

3.3.2.1 FlowMap Prosedur Sistem yang Berjalan

Flow map merupakan gambaran bagaimana prosedur yang sedang dijalankan. Berikut sistem flow map yang berjalan pada bengkel Kencana Motor.

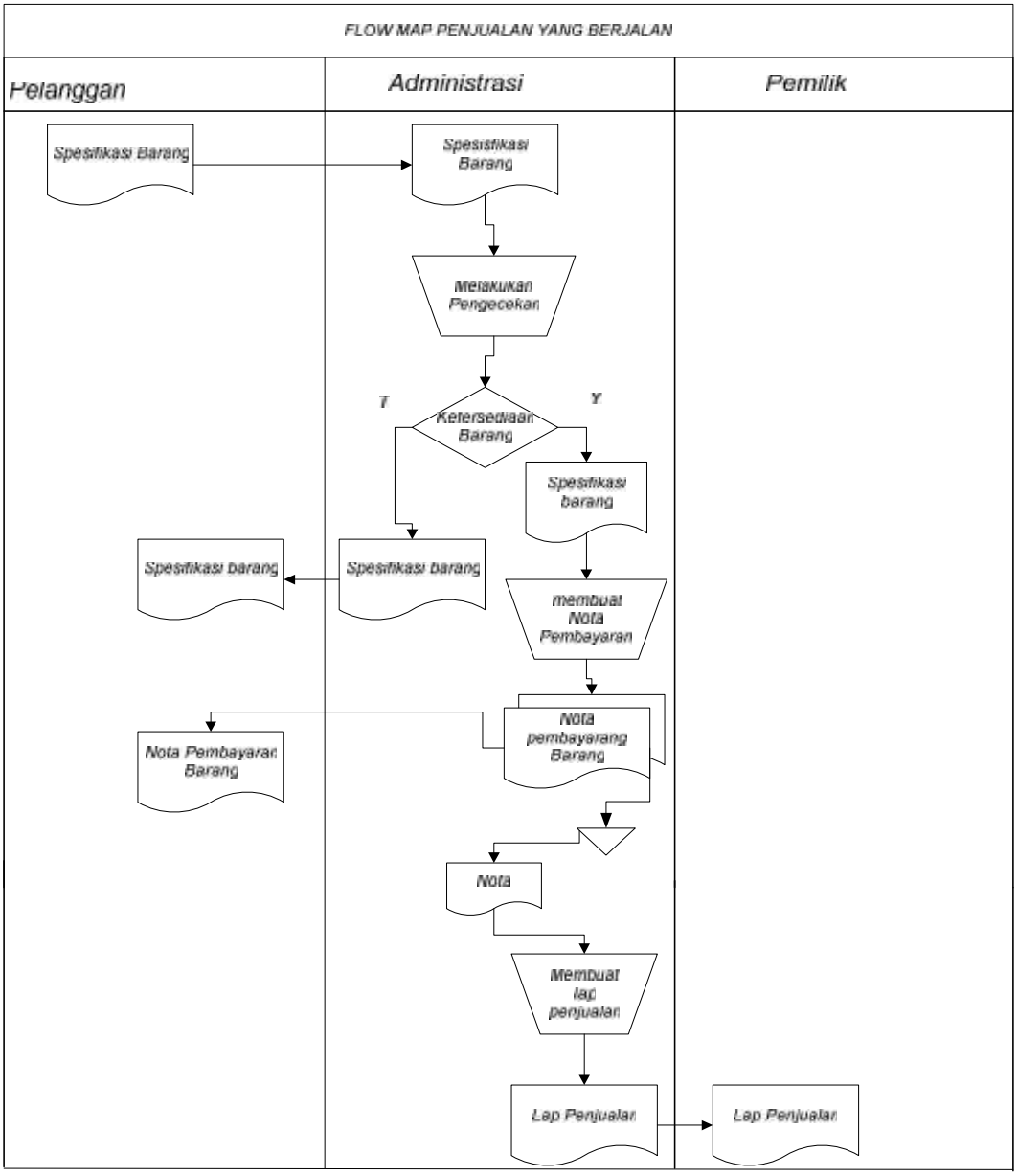
a. Flowmap sistem informasi jasa service dan boreup yang berjalan



Gambar 3.3 flowmap sistem informasi jasa service dan boreup yang sedang berjalan di bengkel Kencana Motor

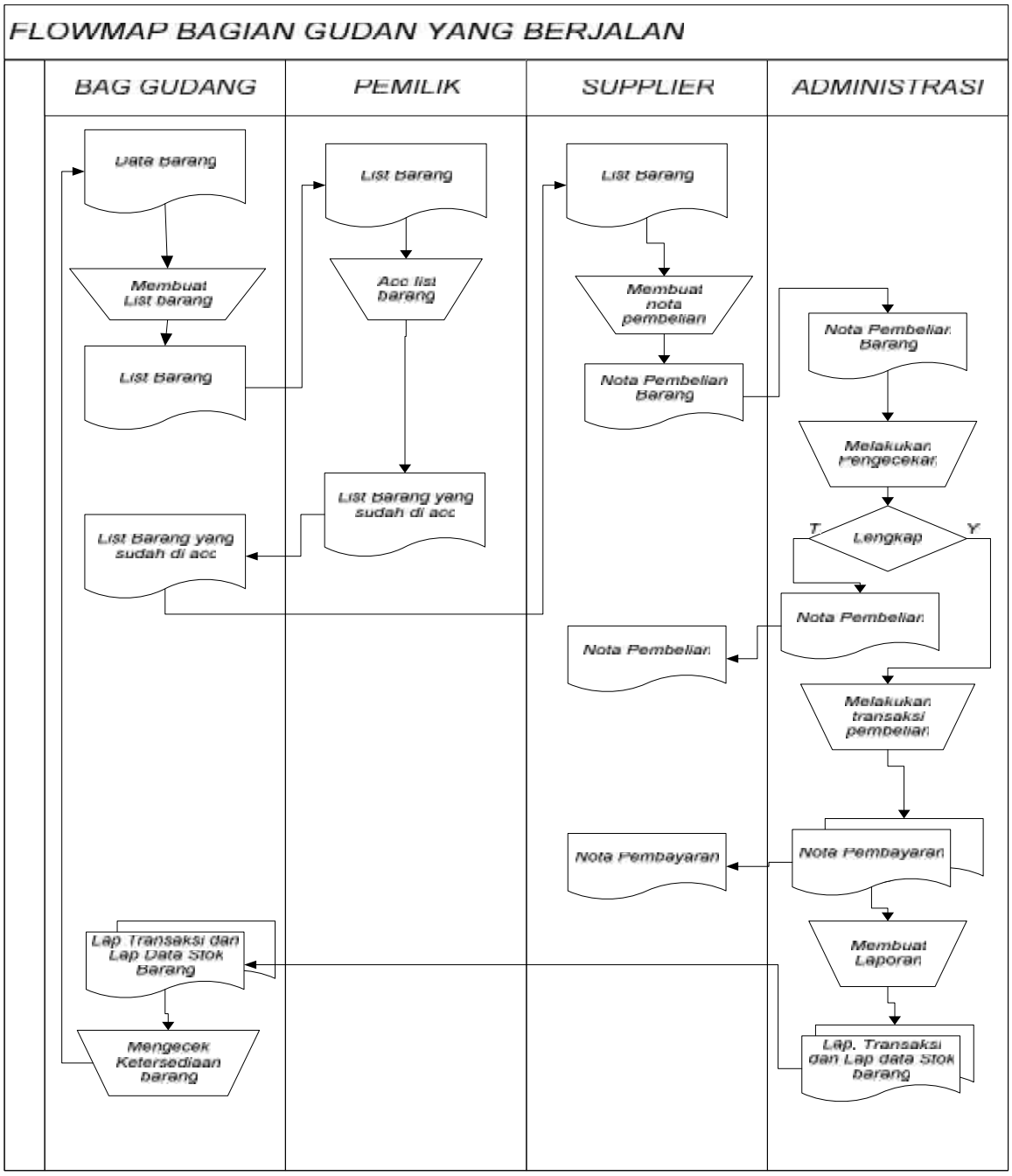
KTP : Kartu Tanda Penduduk

b. **Flowmap sistem informasi penjualan yang berjalan**



Gambar 3.4flowmap sistem informasi penjualan yang sedang berjalan di bengkel Kencana Motor

c. Flowmap sistem informasi gudang yang sedang berjalan

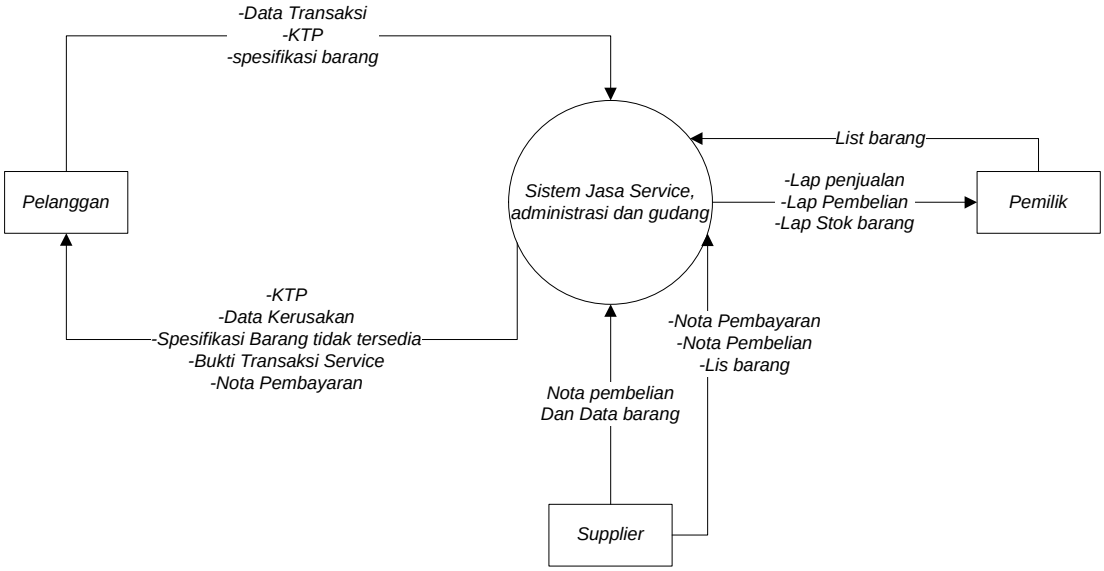


Gambar 3.5flowmap sistem informasi penjualan yang sedang berjalan di bengkel

Kencana Motor

3.3.2.2 Diagram Konteks

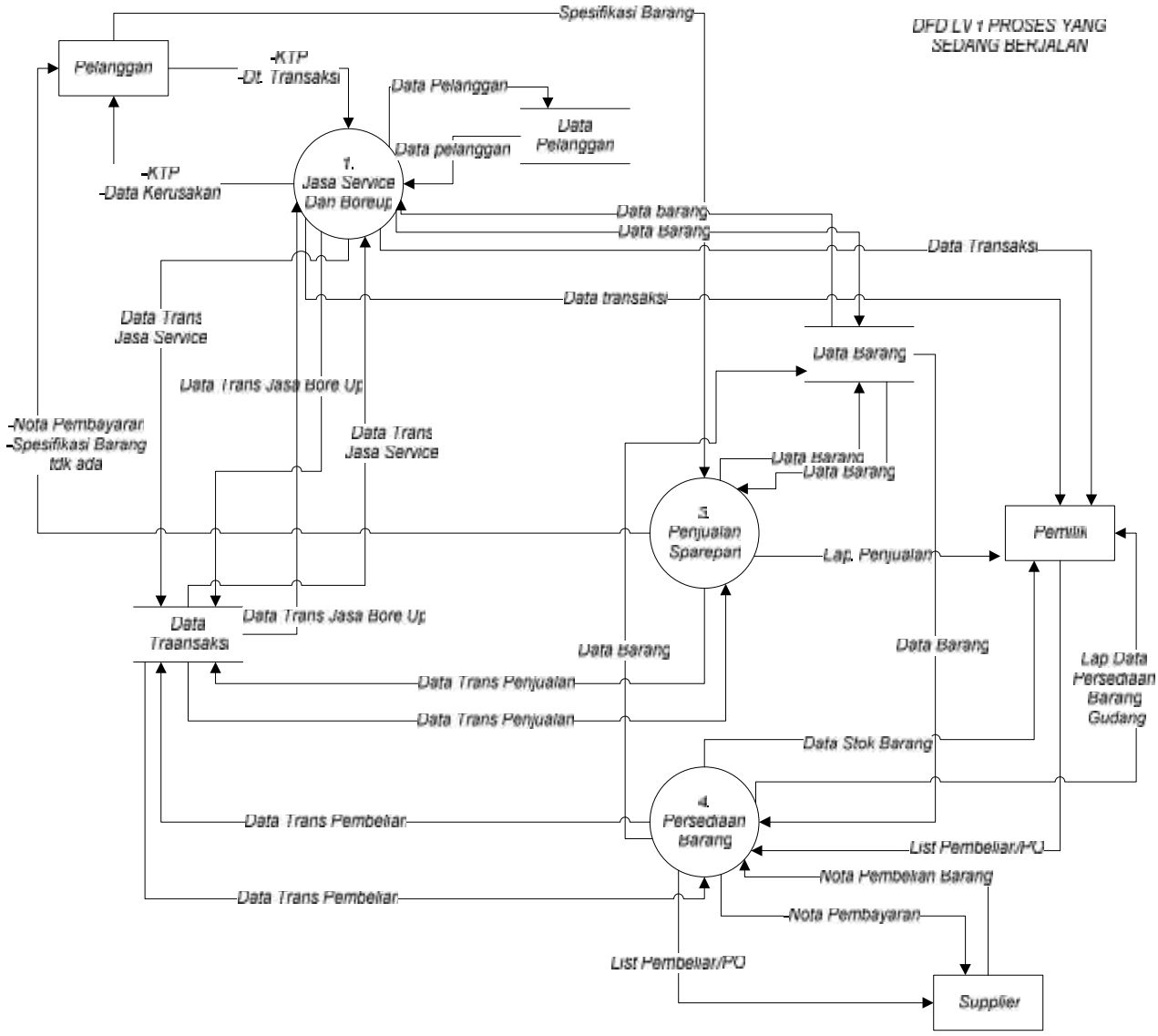
Diagram konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan, termasuk menggambarkan aliran data masuk dan keluar pada sistem tersebut.



Gambar 3.6 Diagram Konteks Sistem yang Berjalan

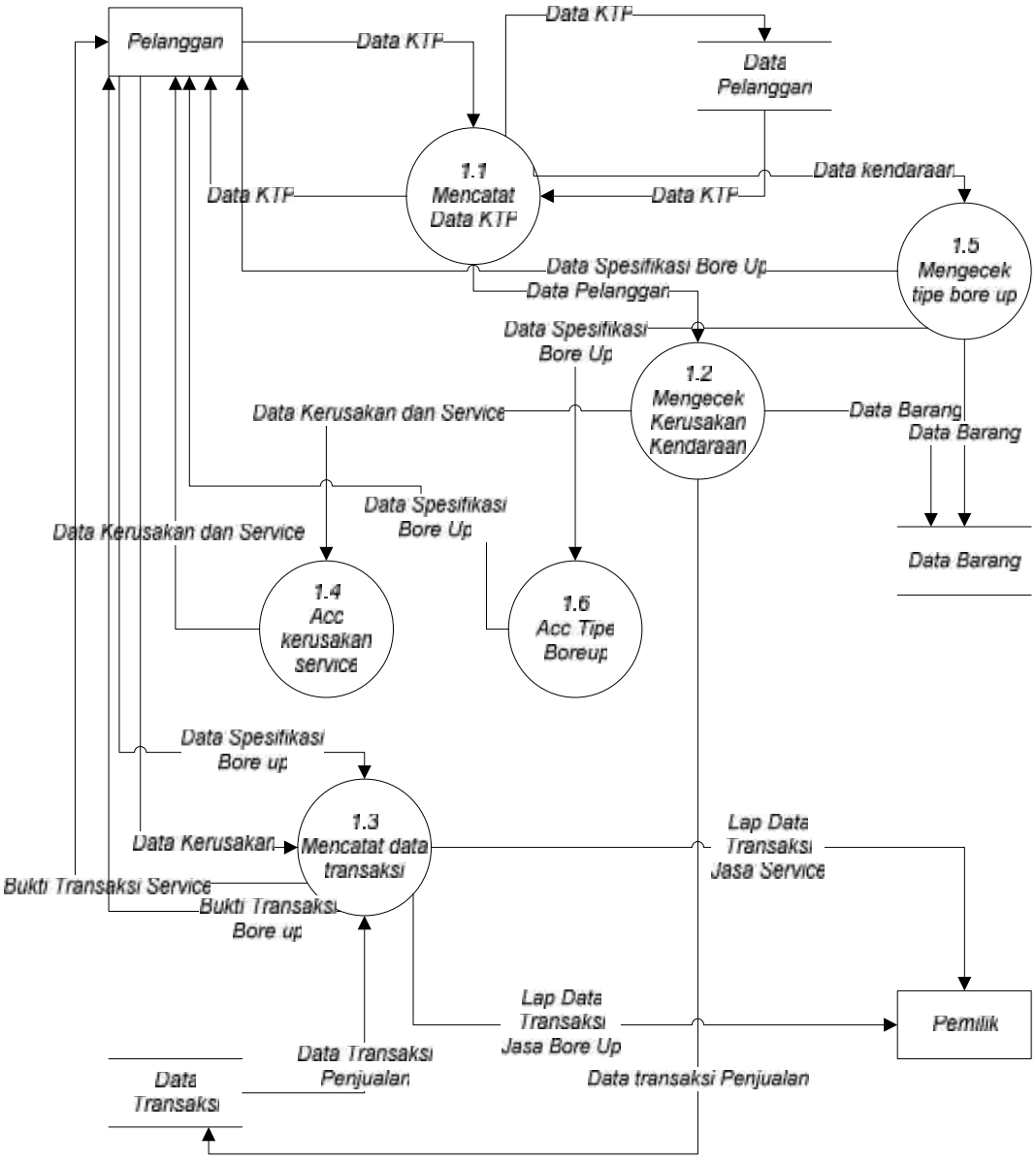
3.3.2.3. Data Flow Diagram

a. Data Flow Diagram Level 1 Sistem Informasi yang Sedang Berjalan



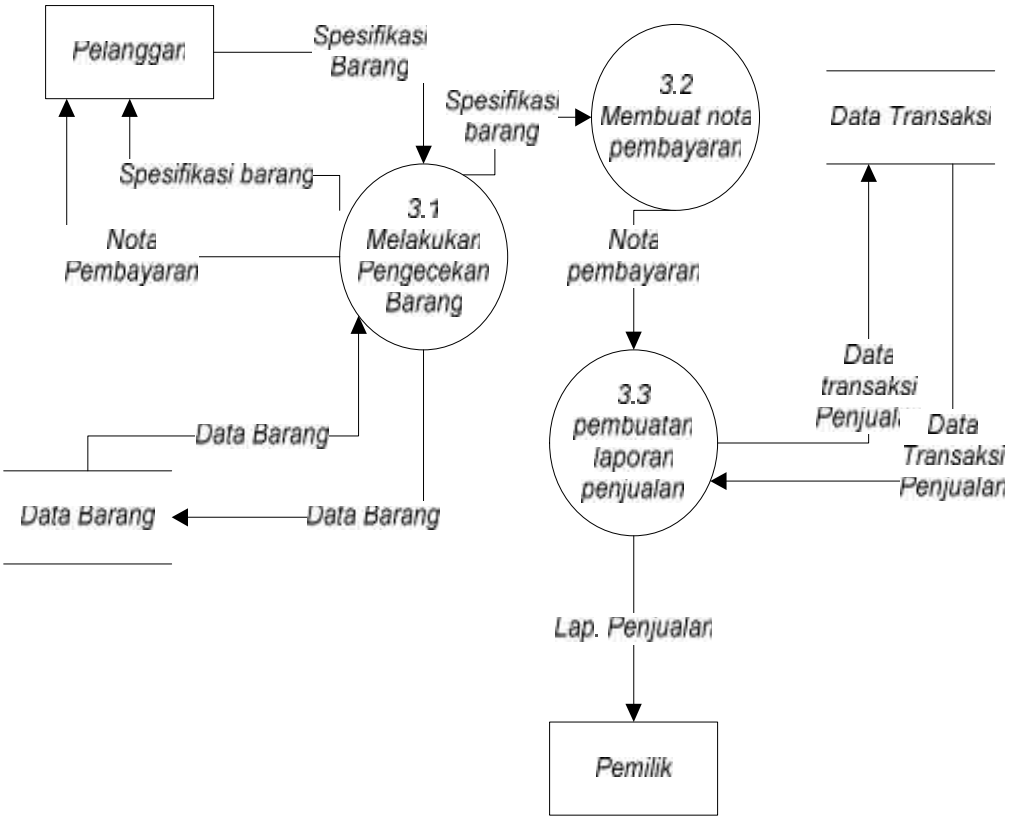
Gambar 3.7DFD Level 1 Sistem Yang Berjalan

b. Data Flow Diagram Lecel 2 Proses 1 Sistem informasi Jasa Service dan Boreup



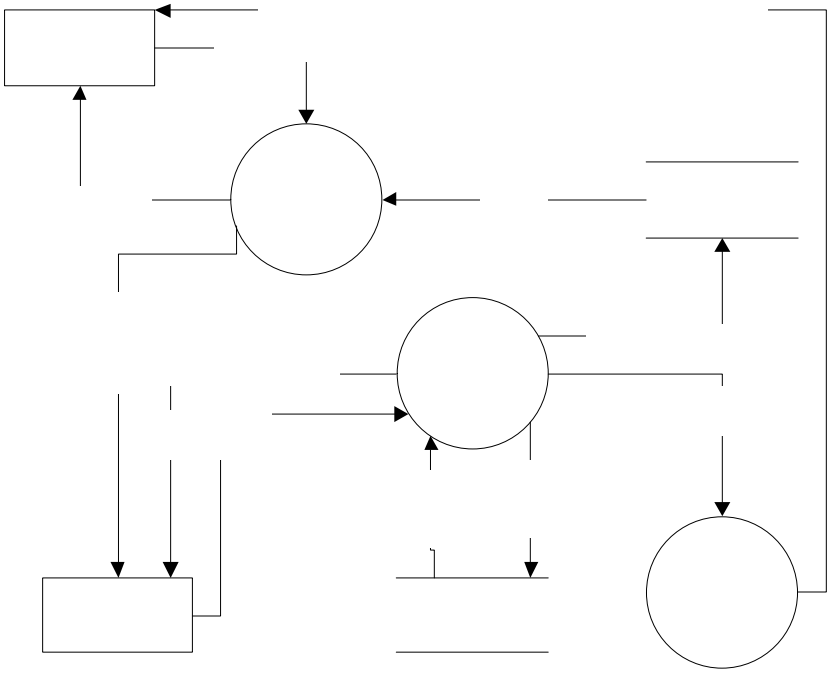
Gambar 3.8 DFD Level 2 Proses 1 Sistem informasi Jasa Service dan boreup yang Sedang Berjalan

c. Data Flow Diagram Level 2 Proses 3 Sistem Informasi Penjualan



Gambar 3.9DFD Level 2 Proses 3 Sistem informasi penjualan yang Sedang Berjalan

d. Data Flow Diagram Level 2 Proses 4 Sistem Informasi Gudang



Gambar 3.10DFD Level 2 Proses 2 Sistem informasi Gudang yang Sedang Berjalan

3.3.3. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Tabel 3.1

Evaluasi Sistem yang berjalan

No	Identifikasi Masalah	Pemecahan Masalah	Bagian
1	Pengolahan data masih manual dengan mencatat dan tentu saja cara ini tidak efektif dan memakan waktu yang	Proses transaksi dan pembelian barang dilakukan oleh sistem terkomputerisasi, tidak lagi melalui kegiatan	Administrasi

	lama, serta terjadinya kerusakan dan hilang dalam proses pencarian dokumen	catat-mencatat.	
2	Sering terjadinya kesalahan pencatatan kesalahan pada stok barang pada gudang, yang menyebab kan ketidak cocokan stok barang.	Proses pengolahan barang dilakukan oleh sistem terkomputerisasi, sehingga informasi jumlah stok barang akan terupdate otomatis, seiring dengan masuk dan keluar nya jumlah barang.	Gudang
3	Sering kehilangannya data penjualan *sparepart* yang mengakibatkan ke keliruan atau kebingunan pada penulisan laporan data *sparepart.*	Pengolahan dan pencarian data menggunakan database yang terhubung dengan sistem terkomputerisasi, tidak melalui kegiatan catat-mencatat.	Adminsitrasi